

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta-fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber daya manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.²⁹

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci, penelitian bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung secara induktif, serta lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hasil yang esensial dalam penelitian kualitatif.³⁰ Tujuan dari pada penggunaan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan teori pendekatan fenomenologi yang mana fenomenologi adalah sebuah pendekatan yang berfokus pada bagaimana manusia atau

²⁹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif :Dasar-Dasar*, (Jakarta, PT Indeks 2012) 7

³⁰ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996). 49.

masyarakat mengalami sebuah fenomena yang ada kehidupannya. Fenomenologi juga berusaha mengungkap makna dari sebuah kejadian atau fenomena yang terjadi di realitas sosial. Peneliti ingin menjelaskan sebuah objek melalui sebuah fenomena yang terjadi.³¹ Dengan demikian penelitian ini akan sesuai dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk menjelaskan Analisis penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kediri Kecamatan Badas Desa Krecek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Desa Krecek, Kecamatan Badas. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen paling penting dalam menyergap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Kehadiran peneliti ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Penerapan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

Alasan peneliti memilih di Desa tersebut karena Desa Krecek merupakan potensial penduduk yang bisa dibilang banyak mengalami kerendahan tingkat kemiskinan dan juga Desa Krecek merupakan salah satu Desa terbanyak penduduknya adapun Desa Krecek adalah Desa yang bersandingan dengan pemerintahan wilayah jombang, jadi bisa disimpulkan bahwa PKH di Desa Krecek lumayan banyak.

³¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif :Dasar-Dasar*, (Jakarta, PT Indeks 2012), 110

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang dipengaruhi dari suatu pengukuran data yang dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.³² Subyek yang akan menyumbangkan data dalam suatu penelitian disebut sumber data.

Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan program PKH. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah dalam rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung oleh peneliti dari subjek atau informan tanpa perantara individu atau pihak lainnya.³³ Adapun data primer dari penelitian ini merupakan dari hasil wawancara dengan beberapa pihak dari pelaku dan penerima dana PKH dan pendamping PKH. Narasumber tersebut diantaranya, Azhar selaku kasun, Nafi selaku tokoh agama, Yuli selaku ketua RT 03 RW 07 dan beberapa warga Desa setempat.

³²Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112.

³³Harnovinsah, ak, *Metode Penelitian* (Pusat Bahan Ajaran dan Elearning)(Jogjakarya: Universitas Mercu Buana) <http://mercubuana.ac.id>.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut, baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, literatur yang lainnya.³⁴ Data sekunder ini berupa notulen hasil musyawarah. Desa dan yang sejenisnya, buku-buku. Panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah, serta laporan yang dikeluarkan oleh UPK setempat.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan rangkaian pendekatan atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian yang akan penulis teliti. Dalam pengumpulan data tersebut ada tiga metode yang efektif dalam pengumpulan data yaitu pendekatan observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁵ Berikut penjelasannya;

1. Observasi

Observasi adalah sebuah langkah dasar dalam mencari pengetahuan, yang dimana sebuah kegiatan untuk mengamati situasi, kondisi sosial dan perilaku masyarakat pada lokasi yang dituju. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

³⁴ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 70.

³⁵ Koentjaraningrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129.

pada objek, dan dapat dilakukan secara langsung, kapan saja dan dimana saja.³⁶

Dalam hal ini peneliti mengobservasi subjek-subjek dari beberapa pihak dari pelaku dan penerima dana PKH dan pendamping PKH. Narasumber tersebut diantaranya, Azhar selaku kasun, Nafi selaku tokoh agama, Yuli selaku ketua RT 03 RW 07 dan beberapa warga Desa setempat, yang bertujuan untuk mengetahui relasi kuasa pada implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan peneliti untuk mencari data dengan bertemu secara langsung untuk berdiskusi atau bertukar informasi, tanya jawab, sehingga peneliti dapat mengenali data dari subjek yang diwawancarai.³⁷ Wawancara dapat dilakukan berdua bahkan lebih (*focus grup discussion*). Wawancara juga dapat dilakukan melalui media telekomunikasi seperti telepon, video call, atau messaging. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengatasi keterbatasan dalam berwawancara.³⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur yang dimana peneliti sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan. Tidak terlalu kaku akan tetapi peneliti akan menelusuri lebih jauh tentang topik

³⁶Limas Dodi, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 213

³⁷Limas Dodi, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 231

³⁸Samiaji Sarosa, Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar, (Jakarta: PT Indeks, 2012), Hlm. 44-45

yang diteliti.³⁹ Pada tahap ini peneliti mewawancarai subjek yakni pelaku dan penerima dana PKH dan pendamping PKH. Narasumber tersebut diantaranya, Azhar selaku kasun, Nafi selaku tokoh agama, Yuli selaku ketua RT 03 RW 07 dan beberapa warga Desa setempat, yang bertujuan untuk mengetahui relasi kuasa pada implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa sumber tertulis atau dokumen yang berkaitan dengan fokus kajian yang diteliti, serta telah ada dan tersedia sebelum penelitian ini dilaksanakan. Sumber data dari teknik dokumentasi ini dapat dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, data dari instansi/kelompok atau organisasi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang telah ditetapkan.⁴⁰

Penerapan teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengkajian lebih dalam terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan relasi kuasa pada implementasi program keluarga harapan (PKH) di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

E. Analisa Data

Analisis data adalah proses pembuatan dan pengorganisasian transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan secara

³⁹Ibid., 47

⁴⁰Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), 76.

sistematis untuk meningkatkan pemahaman tentang bahan-bahan itu dan menyajikannya kepada orang lain.⁴¹

Analisis data merupakan proses mencari, menata, dan menyusun hasil dari data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil wawancara, telaah dokumentasi dan sumber-sumber lain dengan tujuan dapat dipahami, serta hasil dari temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴²

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang mana proses analisis data tersebut dilaksanakan saat proses pengumpulan data berlangsung sampai selesai proses penelitian hingga periode tertentu. Adapun aktivitas proses analisis menurut Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan disertai dengan verifikasi.⁴³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi yang peneliti butuhkan. Langkah pertama peneliti adalah melakukan pendekatan terhadap subjek dan menjalin hubungan yang baik dengannya, kemudian peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

2. Reduksi Data

Merupakan tahap pengkodean data yang dimana peneliti memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh, merangkum, dan menfokuskan hal

⁴¹ Ahmad Sohnaji, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial* (Malang: Persada Press, 1997), 77.

⁴² Ahmad Thzen, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras, 2009), 69.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 334.

yang dianggap penting. Dengan seperti itu data yang diperoleh dapat memberikan gambaran jelas dan sesuai tema.

Dalam reduksi data, peneliti akan digiring menuju tujuan yang akan dicapai. Dimana tujuan ini adalah menemukan temuan yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pilihan ceritanya, semua pilihan-pilihan analitis.⁴⁴

3. Display Data

Penyajian data ini merupakan metode penemuan data tereduksi. Data yang telah direduksi kemudian disajikan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian selanjutnya. Melihat informasi dapat memudahkan untuk memahami acara dan merencanakan pekerjaan selanjutnya.⁴⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebelumnya berupa gambaran yang belum pasti, sehingga akan lebih jelas setelah dilakukan penelitian lebih lanjut. Pengetahuan faktual dapat berupa deskripsi atau deskripsi dari topik yang sebelumnya abu-abu, yang kemudian menjadi jelas setelah penelitian ini dan dapat hadir dalam bentuk konteks interpretasi, hipotesis atau teori. Kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian, yang dapat menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya.

⁴⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 130

⁴⁵ Sunarji, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

Kesimpulan akhir harus berkaitan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang diuraikan dalam pembahasan.⁴⁶

F. Keabsahan Data

Suatu penelitian, semua hal harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Kaitannya dengan pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan pengujian validitas menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ada dua cara, pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama, kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.⁴⁸ Teknik triangulasi yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan pengurus Desa Krecek, dicek dengan observasi dan dokumentasi, apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda,

⁴⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 34.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bab I: Merupakan pendahuluan meliputi latar belakang alasan yang melatar belakangi mengapa peneliti mengambil judul ini selain itu juga gambaran umum tentang skripsi ini, Rumusan Masalah, adapun tentang rumusan masalah di sini tentang apa saja yang akan di bahas mengenai penelitian baik prakteknya maupun teorinya, Tujuan Penelitian di sini jawaban dari Rumusan Masalah, Kegunaan Penelitian, adapun tentang kegunaan penelitian tentang keinginan penulis untuk kemanfaatan skripsi ini terutama untuk penulis sendiri dan orang lain, Telaah Pustaka, mengenai telaah pustaka yaitu paparan skripsi terdahulu yang pernah di teliti yang dijadikan rujukan penulisan baik perbedaanya ataupun kesamaanya.

Bab II: Berisi tentang landasan teori acuan di mana peneliti memadukan antara teori dan prakteknya

Bab III: Berisi tentang metode penelitian yang merupakan cara atau langkah peneliti untuk mengumpulkan data-data mengenai realita di lapangan di bagian metode penelitian ini ada Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Berisi tentang paparan data mengenai temuan-temuan yang penulis dapat dari lapangan di Desa Krecek Kediri.

Bab V: Berisi tentang pembahasan jawaban dari rumusan masalah dengan memadukan antara teori dan hasil penelitian

Bab VI: penutup dan kesimpulan dari hasil penelitian lapangan.